

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah mencakup hampir seluruh aspek kehidupan manusia dan memungkinkan proses informasi dan data dilakukan secara cepat, efisien, dan terkomputerisasi. Hal ini menuntut manusia untuk dapat mengikuti perkembangan teknologi informasi dengan cepat dan mengembangkan kemampuan untuk mengelola, menganalisis, dan memproses informasi dengan baik menggunakan teknologi informasi yang tersedia. Salah satu jenis sistem informasi yang mudah dikembangkan yaitu sistem informasi berbasis web. Sistem informasi berbasis web merupakan aplikasi perangkat lunak yang dijalankan di dalam web browser dan dapat diakses melalui jaringan internet. Sistem informasi ini tidak hanya menampilkan informasi, tetapi juga memungkinkan pengguna untuk berinteraksi dengan data dan informasi yang disajikan. Hal ini memungkinkan pengguna untuk mendapatkan informasi yang relevan dan akurat, sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan. Penggunaan sistem informasi berbasis web saat ini sudah sangat umum, terutama di kalangan perusahaan, instansi pemerintahan, lembaga pendidikan, dan *home industry*. Oleh karena itu, penting untuk memahami konsep dan penggunaan sistem informasi berbasis web agar dapat memanfaatkannya dengan maksimal dalam kegiatan sehari-hari di aspek pendidikan, termasuk di perpustakaan.

Perpustakaan merupakan tempat koleksi buku, majalah, media massa dan lainnya yang dapat menjadi sumber ilmu pengetahuan buat seluruh kalangan. Perpustakaan sendiri dibagi menjadi 2 yakni perpustakaan umum dan perpustakaan sekolah. Perpustakaan umum merupakan perpustakaan yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat umum, sebaliknya perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang cuma bisa dimanfaatkan oleh siswa, guru serta karyawan yang ada di sekolah tersebut. Perpustakaan sekolah

sebagai penunjang dalam proses belajar-mengajar yang terdapat di sekolah. Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana yang bisa mendukung proses efisiensi serta efektivitas untuk peserta didik dalam memperoleh informasi tentang materi sekolah, musik, cerpen, serta materi yang ada (Pujiyanto *et al*, 2022).

Sistem informasi adalah kumpulan dari sebuah proses, prosedur dan alat yang saling memiliki hubungan dan yang sudah terkoordinasi dalam melakukan pengumpulan, memproses, menyimpan, mengambil, melakukan analisis dan pula menyampaikan informasi dalam membantu dalam pengambilan keputusan, memecahkan permasalahan dan pula dalam mencapai tujuan dari organisasi (Sudipa *et al*, 2023). Sistem informasi perpustakaan merupakan proses komputerisasi untuk mengolah data dalam suatu perpustakaan, yang seluruhnya diolah dengan menggunakan perangkat lunak tertentu seperti pengolah basis data. Petugas perpustakaan mampu memantau status ketersediaan buku, daftar buku baru, peminjaman dan pengembalian buku secara terus-menerus. Dibandingkan dengan perpustakaan konvensional, pengguna dan pegawai perpustakaan lebih mudah dalam mengelola dan meminjam buku dengan adanya sistem informasi perpustakaan (Mailasari, 2019). Sistem informasi berbasis *Website* merupakan sistem informasi yang menggunakan teknologi *Website* atau internet guna mempermudah pekerjaan manusia supaya menjadi lebih efektif. Karena sistem informasi ini berbasis *Website* maka hal yang harus dipenuhi diantaranya yaitu bahasa pemrograman, *web server*, dan *Database*. Sistem informasi perpustakaan menggunakan *Database* supaya data yang dimasukkan dapat tersimpan dengan rapi, sistem keamanan terjamin, dan pendataan bisa dilakukan dengan cepat, tepat, serta akurat. Sistem informasi perpustakaan berbasis *Website* juga memudahkan pemustaka untuk bisa cepat mengakses data yang berkaitan dengan perpustakaan dimana saja dan kapan saja.

Kebutuhan akan sebuah sistem informasi perpustakaan menjadi semakin penting di era digital saat ini. Sebuah sistem informasi perpustakaan,

atau yang dikenal juga sebagai *digital library*, dirancang dan diimplementasikan untuk memudahkan pengelolaan *Database* perpustakaan dan memberikan kemudahan dalam pencarian informasi buku bagi anggota perpustakaan.

SMP Negeri 1 Jangkang merupakan salah satu instansi pendidikan di Kabupaten Sanggau, Kecamatan Jangkang, tepatnya di Desa Jangkang Benua, yang menjadi lokasi penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan hasil Pra-Observasi yang telah dilakukan pada Selasa, 21 Februari 2023, ditemukan bahwa perpustakaan di SMP Negeri 1 Jangkang mengalami beberapa kesulitan dalam pengelolaan data administrasi. Saat ini, sekolah tersebut masih menggunakan sistem manual dalam pengelolaan data administrasi, sehingga para pustakawan sering kali mengalami kendala dalam mengelola data tersebut. Selain itu, perpustakaan di SMP Negeri 1 Jangkang juga mengalami permasalahan dalam pengelolaan data peminjaman dan pengembalian buku, yang sering kali mengakibatkan kesalahan dalam pendataan. Hal ini berdampak pada siswa yang kesulitan dalam mencari buku yang mereka butuhkan di rak, karena informasi ketersediaan buku yang ada di perpustakaan masih belum akurat dan terupdate. Oleh karena itu, perpustakaan di SMP Negeri 1 Jangkang membutuhkan sistem informasi perpustakaan berbasis *Website* yang efektif dan efisien untuk mengatasi masalah-masalah yang ada dan memberikan informasi yang akurat dan terkini tentang buku yang tersedia di perpustakaan. Pada SMP Negeri 1 Jangkang, penggunaan sistem manual dalam pengelolaan data perpustakaan menyebabkan kurang efisien dalam mengelola dan memproses informasi buku. Oleh karena itu, pengembangan sistem informasi perpustakaan berbasis *Website* menjadi suatu solusi untuk meningkatkan efisiensi kerja perpustakaan dan memudahkan akses bagi pengguna dalam mencari informasi buku yang dibutuhkan.

Dengan adanya pengembangan sistem informasi perpustakaan berbasis *Website*, diharapkan dapat membantu para guru dalam mengelola administrasi perpustakaan dengan lebih mudah dan efisien. Dalam melakukan

peminjaman, pengembalian, dan pencarian buku secara manual, seringkali terjadi kesalahan dalam pengelolaan data administrasi perpustakaan, yang berakibat pada ketidakakuratan data perpustakaan. Selain itu, para siswa juga sering menghadapi kesulitan dalam mencari buku pada setiap rak perpustakaan tanpa mengetahui ketersediaan buku tersebut. Dengan adanya pengembangan sistem informasi perpustakaan, diharapkan dapat menjadi solusi untuk alat bantu dalam proses pengelolaan informasi data dalam peminjaman, pengembalian buku, serta daftar anggota dengan mengaplikasikan data sirkulasi buku dengan sistem yang sudah terkomputerisasi. Hal ini dapat mengatasi masalah-masalah yang terjadi dan membuat pengelolaan perpustakaan menjadi lebih akurat dan mudah dilakukan.

Dari latar belakang yang telah diuraikan, penulis merasa tertarik untuk mengembangkan suatu sistem yang dapat meningkatkan kualitas dan fasilitas perpustakaan bagi guru dan siswa. Sistem ini bertujuan untuk mempermudah proses pengelolaan perpustakaan agar siswa dapat membaca, meminjam, dan mengembalikan buku dengan lebih efisien, menghemat waktu, tempat, dan tenaga. Dengan adanya sistem informasi perpustakaan berbasis *Website*, diharapkan dapat memperbaiki dan mempercepat proses tersebut, serta mencegah terjadinya hambatan dan kendala dalam pencarian buku, peminjaman, pengembalian, penghitungan stok buku di rak, dan pembuatan laporan peminjaman bulanan. Dalam hal ini, penulis mengambil permasalahan yang Berjudul “Pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis *Website* di Sekolah SMP Negeri 1 Jangkang”, dengan harapan dapat menggantikan sistem manual dan lebih memudahkan guru atau siswa dalam mengelola dan mencari informasi buku di perpustakaan sekolah.

B. Rumusan Masalah

1. Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:
2. Bagaimana perancangan sebuah sistem informasi perpustakaan yang dapat memudahkan pustakawan untuk pendataan buku di sekolah SMP Negeri 1 Jangkang?
3. Bagaimana uji kelayakan sistem informasi perpustakaan di sekolah SMP Negeri 1 Jangkang?
4. Bagaimana respon siswa terhadap sistem informasi perpustakaan di sekolah SMP Negeri 1 Jangkang?

C. Tujuan Penelitian

1. Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui:
2. Untuk mengetahui bagaimana perancangan sistem informasi perpustakaan di sekolah SMP Negeri 1 Jangkang?
3. Untuk mengetahui uji kelayakan sistem informasi informasi perpustakaan di sekolah SMP Negeri 1 Jangkang?
4. Untuk mengetahui respon siswa terhadap sistem informasi informasi perpustakaan di sekolah SMP Negeri 1 Jangkang?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis bagi sekolah dan bagi peneliti sendiri:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta menjadi bahan referensi, bacaan, informasi yang memperkaya wawasan dan pengetahuan khususnya menjadi aplikasi yang dapat membantu dalam pekerjaan yang cepat dan akurat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Bagi sekolah di harapkan dengan tersedianya sistem informasi perpustakaan di Sekolah SMP Negeri 1 Jangkang berbasis *Website* yang dapat membantu pekerjaan dalam pendataan buku perpustakaan menjadi lebih mudah.

b. Bagi Siswa

Bagi siswa dengan adanya sistem informasi perpustakaan di Sekolah SMP Negeri 1 Jangkang berbasis *Website* dapat mempermudah untuk mencari informasi atau judul buku yang akan di cari dan dapat mengetahui kapan buku harus di kembalikan.

c. Bagi Penulis

Adapun manfaat bagi penulis yaitu dapat menambahkan ilmu pengetahuan dalam hal perancangan sistem informasi perpustakaan di Sekolah SMP Negeri 1 Jangkang.

C. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Berdasarkan tujuan penelitian bahwa penelitian ini mengembangkan dan menciptakan sebuah produk dalam bentuk berupa sistem informasi perpustakaan di SMP Negeri 1 Jangkang. Adapun spesifikasi produk yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Produk ini dirancang sebagai sebuah sistem informasi perpustakaan dalam bentuk aplikasi berbasis *Website* yang dapat diakses secara *online*.
2. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak yaitu Xampp versi 3.3.0 dan *Sublime Text 3* sebagai *text editor*. Bahasa pemrograman yang digunakan dalam pengembangan produk berbasis internet ini yaitu menggunakan bahasa pemrograman PHP. Desain menggunakan *bootstrap* dan untuk *database* menggunakan DBMS MySql.

3. Produk ini didesain dengan memperhatikan kebutuhan khusus perpustakaan sekolah, seperti manajemen koleksi buku, pencarian buku, peminjaman, pengembalian, penghitungan stok buku di rak, dan pembuatan laporan peminjaman bulanan.
4. Produk ini ditujukan untuk meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas pengelolaan perpustakaan, serta meningkatkan pengalaman pengguna dalam memanfaatkan sumber daya perpustakaan.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional juga membantu memperjelas dan mempertegas makna yang dimaksud peneliti dan menghindari kesalahan persepsi tentang istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. **Pengembangan**

Pengembangan adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai kebutuhan melalui pendidikan dan pelatihan. Pengembangan adalah suatu proses merancang pembelajaran yang logis dan sistematis untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran dengan mempertimbangkan potensi dan kompetensi peserta didik.

2. **Sistem Informasi Perpustakaan**

Sistem Informasi Perpustakaan adalah suatu perangkat yang digunakan dalam pengelolaan perpustakaan yang bertujuan untuk membantu administrasi perpustakaan.

3. **Perpustakaan**

Perpustakaan merupakan tempat penyimpanan informasi dalam berbagai bentuk, baik cetak seperti buku, koran, jurnal, majalah, karya tulis, dan karya seni lukis, maupun elektronik seperti pita kaset, film, dan slide, yang diatur dengan tatanan tertentu untuk kemudahan pengunjung dalam membaca atau meminjam, dan bukan untuk dijual.

4. *Website*

Website adalah kumpulan halaman yang terdiri dari beberapa halaman yang memuat informasi berupa data digital, baik berupa teks, gambar, video, audio, dan animasi lainnya yang disediakan melalui koneksi internet. Lebih spesifiknya *Website* adalah halaman yang berisi informasi yang dapat diakses dari berbagai perangkat seperti smartphone, tablet, dan desktop sehingga pengguna dapat mengakses *Website* tersebut kapanpun dan dimanapun melalui jaringan internet.